Suku Ainu, Penduduk Asli yang Jepang yang Hampir Punah

Jika biasanya sebuah negara berusaha untuk mempertahankan kearifan lokal yang masih berada di negara tersebut, namun hal itu nyatanya tak dirasakan oleh Suku Ainu di Jepang. Suku Ainu merupakan kelompok etnis asli Jepang yang terdesak oleh pendatang dan budayanya perlahan terkikis habis dikalahkan oleh benturan budaya.

Suku Ainu sendiri telah ada sejak periode Jomon, yakni periode penting dimana kebudayaan Jepang mulai terbentuk. Kini sebagian besar anggota suku Ainu tinggal di Hokkaido, pulau paling utara Jepang. Meski memiliki pemukiman, nyatanya penduduk suku Ainu telah dipinggirkan oleh pemerintahan Jepang selama berabad-abad lamanya.

Bahkan sebagian besar wisatawan dulunya tak pernah mengetahui mengenai keberadaan suku tersebut. Menurut sejarawan Jepang, asal-usul Suku Ainun terbilang cukup suram. Beberapa sejarawan percaya bahwa penduduk suku Ainu adalah keturunan dari penduduk asli yang pernah menyebar ke seluruh Asia Utara.

Awalnya, suku ini tinggal di sepanjang pantai selatan Hokkaido. Aktivitas utama mereka adalah berburu dan memancing, seperti banyak penduduk asli di seluruh dunia. Namun, sekitar 150 tahun lalu sejak restorasi meiji, banyak orang dari daratan Jepang mulai bermigrasi ke Hokkaido.

Sejak saat itu, mulai timbul diskriminatif terhadap penduduk asli suku Ainu di Hokkaido. Hal tersebut lantaran adanya Undang-Undang Perlindungan Aborigin Hokkaido pada tahun 1899. Penduduk Ainu akhirnya terpaksa dipindahkan dari tanah tradisional mereka ke area pegunungan yang tandus.

"Ini adalah kisah yang sangat buruk," kata Kunihiko Yoshida, profesor hukum di Universitas Hokkaido seperti dilansir dari Tempo.co.

Lantaran terbiasa bekerja sebagai penangkap ikan, sebagian besar penduduk suku Ainu mengalami kesulitan setelah dipindahkan. Tak hanya itu, menurut Yoshida, mereka juga diminta untuk mengadopsi nama Jepang serta berbicara bahasa Jepang. Hal itulah yang membuat perlahan budaya dan tradisi suku tersebut mulai menghilang. Pada April 2019, suku Ainu akhirnya diakui secara hukum sebagai penduduk asli Jepang oleh pemerintah. Setelah beberapa tahun berlalu, akhirnya ada apresiasi dari pemerintah terhadap budaya dan warisan suku Ainu.

"Penting untuk melindungi kehormatan dan martabat orang-orang Ainu dan menyerahkan mereka kepada generasi berikutnya untuk mewujudkan masyarakat yang dinamis dengan nilai-nilai yang beragam," kata juru bicara pemerintah Yoshihide Suga dikutip dari laman yang sama.

Para wisatawan kini dapat melihat informasi tentang Ainu di Pusat Promosi Budaya Ainu, Hokkaido. Di sana terdapat fasilitas kota pertama di Jepang yang menampilkan penduduk asli suku Ainu. Tak hanya itu, pengunjung juga dapat menikmati kerajinan tangan Ainu dan menonton tarian tradisionalnya.

Berilah tanda centang (V) pada jawaban yang kamu anggap benar. Kamu bisa memilih lebih dari satu jawaban

1.	Hal yang membuat tradisi dan budaya suku Ainu perlahan menghilang adalah …
	Adanya tekanan untuk mengadopsi nama dan Bahasa jepang
	Terdesak suku pendatang
	Dipindahkan ke pegunungan
	Kegemaran berpindah – pindah
	Tidak ada regenerasi

LIVEWORKSHEETS

2.	Mata pencaharian Suku Ainu adalah …
	Berkebun
	Beternak
	Penambang
	Berburu
	Menangkap ikan

3.	Di pusat promosi budaya Ainu, pengunjung dapat melihat …
	Kerajinan tangan suku Ainu
	Agama suku Ainu
	Tarian tradisional Ainu
	Kuil Suku Ainu
	Perahu perahu suku Ainu

Jawablah menurut pendapatmu masing – masing berdasarkan teks di atas

1. Jelaskan asal usul suku Ainu

2. Berikanlah pendapatmu mengenai tindakan diskriminatif yang didapat oleh suku Ainu.

LIVEWORKSHEETS